

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, E. N., et al. (2024). Pembentukan empati siswa melalui pengembangan metode pembelajaran aqidah akhlak di madrasah ibtidaiah. *Social Science Academic*, 2(2), 163–180. <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i2.5795>
- Amanullah, A. S. R. (2022). Mengenal anak berkebutuhan khusus: Tuna grahita, down syndrome dan autisme. *ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–14.
- Anggraheni, V. (2025). Strategi guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran anak pada autisme di SMK regular. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(3), 779–784.
- Arriani, F., et al. (2022). *Panduan pelaksanaan pendidikan inklusif*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek RI.
- Aulia, L. R., et al. (2024). Pentingnya pendidikan empati untuk mengurangi kasus bullying di sekolah dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(1), 71–79.
- Barotuttaqiyah, & Muniroh, S. M. (2025). Pengembangan karakter empati siswa madrasah ibtidaiah melalui strategi pembelajaran. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 334–342. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1985>
- Bella, V., & Muthi, I. (2025). Implementasi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan empati dan kerja sama antar siswa di kelas inklusif SD. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(4), 46–57. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i4.2183>
- Fitri, A. (2025). Pelatihan sosial-emosi untuk meningkatkan empati siswa di sekolah inklusi Jember. *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 5(2), 173–184. <https://doi.org/10.35719/sociocouns.vxix.xx>
- Gunawan, I. M. S. (2021). Korelasi antara empati dengan perilaku cyberbullying pada siswa. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1).
- Hamzah, F., Tahir, S., & Miyodu, W. (2025). Pentingnya toleransi dan empati dalam pendidikan anak usia dini inklusif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 296–301.
- Hasugian, T., & Sidabalok, P. P. (2024). Peran pendidikan inklusif dalam membentuk sikap empati dan penerimaan terhadap perbedaan. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 1(2), 41–45.
- Juanita Putrianawati and Margaretha Purwanti, “Gambaran Empati Siswa Reguler Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus Di SMA Inklusi,” *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan* 12, no. 1 (2019): 39–60.
- Joswick, C., Skultety, L., & Olsen, A. A. (2023). Mathematics, learning disabilities, and learning styles. *Education Sciences*, 13(10), 1023.
- Karlenata, H., & Mutiara, Z. T. (2024). Pembelajaran pada anak ADHD. *Educational Journal of Innovation and Publication*, 3(1), 37–51.

- Kudrnac, A., Bocskor, A., & Hanzlova, R. (2024). The role of empathy in support for inclusive education. *Springer*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11218-024-09928-w>
- Liza, L. O., et al. (2024). Dasar-dasar anak berkebutuhan khusus. LPPM Universitas Lancang Kuning.
- Lubis, S. N. B., et al. (2023). Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan rasa empati siswa.
- Mahdi, N. K. (2023). Manajemen empati konselor. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 6(1), 40–55.
- Maharani, A., & Nadhirah, Y. F. (2024). Analisis karakteristik anak autisme. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*, 10(4), 231–234.
- Maximiano-Barreto, M. A., et al. (2025). The impact of affective and cognitive empathy on stress. *Psicologia: Reflexão e Crítica*, 38(1), 4.
- Munawaroh, E., et al. (2024). Program peningkatan empati untuk mencegah perilaku bullying. *Jurnal Abdidas*, 5(6), 878–883.
- Mulyawati, Y., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh empati terhadap perilaku prososial. *Scholaria*, 12(2), 150–160.
- Nirmala, A., et al. (2023). Strategi komunikasi guru dalam menumbuhkan empati siswa. *The commercium*, 7(2), 153–161. <https://doi.org/10.26740/tc.v7i2.56314>
- Novrika, O., & Zuhroh, L. (2021). Empati dan penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa ABK. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 57–66.
- Pradana, R. S., & Rahman, F. (2023). Pemahaman guru dalam penanganan peserta didik berkebutuhan khusus. *Jurnal Smart PAUD*, 6(2), 134–141.
- Ramadhini, S., & Selian, S. N. (2025). Society's view of children with special needs disabilities. *Journal of Insan Mulia Education*, 3(1), 1–7.
- Saputri, M. A., et al. (2023). Ragam anak berkebutuhan khusus. *Childhood Education Journal*, 4(1), 38–53.
- Saragih, Y. V., et al. (2025). Hubungan antara empati mahasiswa dan kemampuan interaksi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 381–402.
- Septiani, E. Y., Rina, Handayani, P., Hasanah, N. L., Maimuna, S., & Fadilah, Y. (2025). Interaksi sosial antara siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus di kelas inklusi SD Integral Hidayatullah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Sharma, N. (2021). Attitudes and empathy of youth towards physically disabled persons. *Heliyon*, 7(8). [https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440\(21\)019](https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440(21)019)
- Suriatika, N. F., et al. (2025). Perspektif bullying terhadap peserta didik berkebutuhan khusus. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9. <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/7178>
- Wahyuni, S., & Sari, K. E. (2023). Etika pergaulan dalam QS Al-Hujurat. *ARIMA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(2), 21–31.
- Yanti, N. P. G. R., & Ery, L. K. P. (2022). Factors influencing empathy students in inclusive schools.

Yolanda, W., & Mukhlis, M. (2021). Gaya belajar siswa autis. *J-LELC Journal*, 1(3), 30–35.